

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang. Adapun pengertian menurut kamus Webster's New International adalah penyelidikan yang ahti-hati dan kritis dalam menn cari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.⁸¹ Penelitian (research) juga merupakan serangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah. Serangkaian kegiatan ilmiah itu dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang erat kaitanya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan salah satu hal yang harus dikuasai adalah tentang metodologi penelitian.

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Dengan demikian metode penelitian dapat diartikan bahwa sebagai suatu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Atau juga diartikan sebuah suatu pola pemikiran yang digunakan dalam penelitian dan

⁸¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 2

penilaian, suatu teknik yang umum bagi ilmu pengetahuan dan cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur.

Secara praktis peranan metodologi, dalam sebuah penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Menambah kemampuan para ilmuwan untuk mengadakan atau melaksanakan penelitian secara lebih baik dan sempurna.
2. Memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk meneliti hal-hal yang belum diteliti.
3. Memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan penelitian yang belum interdisipliner.
4. Memberikan pedoman untuk mengorganisasikan serta mengintegrasikan pengetahuan kepada masyarakat.⁸²

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa metodologi memiliki peranan yang besar dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan memahami metodologi penelitian, seorang peneliti akan mudah menentukan metode apa yang harus digunakan dalam penelitiannya.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa metodologi merupakan suatu unsur yang mutlak ada didalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Berangkat dari pemikiran di atas, maka berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan dapat diuraikan beberapa prosedur sebagai berikut :

⁸² Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian I*. (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2002), hal.2

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.⁸³

Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan kesimpulan.⁸⁴

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁸⁵

Selanjutnya penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya seperti penentuan teknik analisa dan formula statistic yang akan digunakan.⁸⁶

⁸³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.3

⁸⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm.64

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12

⁸⁶ *Ibid.*, hlm.10

2. Jenis penelitian

Dari segi hakikat masalah penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian *descriptive (descriptive study)*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi tujuan peneliti.⁸⁷ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hak lain – lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif dimaksudkan “untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya”. Pada penelitian ini, “para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis “. ⁸⁸ Maka sesuai dengan tema penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan fenomena-fenomena yang ada pada populasi, kemudian mendeskripsikan secara sistematis, terutama mengenai fenomena yang berkaitan dengan efektifitas budaya religius sekolah yang mempunyai andil dalam perkembangan prestasi belajar siswa MTs Darul Falah Bendiljat Kulon.

Maka dari itu, penulis berusaha mengumpulkan fakta – fakta yang muncul pada populasi penelitian. Kemudian mendiskripsikannya secara sistematis.

B. Populasi, Sampling dan sampel penelitian

1. Populasi

⁸⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 49

⁸⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 14

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁹ Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Darul Falah Sumbergempol yang berjumlah 194 siswa.

TABEL: 3.1
DATA JUMLAH SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH "DARUL FALAH"
Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Sekolah	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	MTs. DARUL FALAH	25	32	33	36	31	37	89	105
JUMLAH		57		69		68		194	

2. Sampling

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidikan*. (Bandung: CV ALFABETA,2010), hal. 117

menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasinya digunakan teknik sampling. Teknik sampling yaitu “suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”.⁹⁰ Pengertian lain menyatakan bahwa teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁹¹

Sampling merupakan teknik memilih sampel. Menentukan teknik mengambil sampel dilakukan, setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel telah diperoleh.⁹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling*. teknik *cluster sampling*, digunakan untuk menentukan sample bila objek yang akan diteliti sangat luas.⁹³ Dalam penelitian ini peneliti memilih dari keseluruhan kelas VII, VIII, dan IX, peneliti memilih kelas VIII dengan pertimbangan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam karena kelas VIII merupakan kelas tengah yang sudah menerapkan budaya religius sekolah cukup lama, sehingga dapat mengetahui pengaruh suatu budaya tersebut terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk kelas VII, tidak memungkinkan dilakukan penelitian disebabkan masih awal dan belum begitu menyerap efek dari budaya religius sekolah. Sedangkan untuk kelas IX sudah mulai focus pada pelaksanaan ujian. Kelas VIII yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas VIII A, hal ini dilakukan dengan

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 111

⁹¹ *Ibid.*, hal . 111

⁹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hal. 57

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV ALFABETA, 2012), hal.83

pertimbangan setelah dikakukan kordinasi dengan guru MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁹⁴ Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.⁹⁵

Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Dengan berbagai pertimbangan peneliti mengambil kelas VIII yang kebetulan berjumlah 30 siswa sebagai sampel yang sekiranya dapat mewakili populasi yang ada.

C. Sumber data, variable dan skala pengukurannya

1. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁶

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 81

⁹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 252

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), cet. 14, hal.. 172.

- a. Sumber data primer yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data yang dicari. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
- b. Sumber data sekunder (penunjang) yaitu sumber data yang tidak langsung. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru, kepala sekolah, beserta staf dan dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini dapat dijelaskan rinci sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
Memberikan informasi tentang kondisi sekolah secara umum, misalnya visi dan misi sekolah serta sejarah singkat sekolah.
- b. Waka MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
Memberikan informasi dan pengarahan tentang budaya religius sekolah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
- c. Guru MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
Memberikan informasi tentang pelaksanaan budaya religius sekolah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
- d. Karyawan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Memberikan data dan informasi pendukung penelitian, misalnya data siswa, guru, prasarana sekolah dan sebagainya.
- e. Dokumentasi

Dokumentasi ini dipergunakan oleh penulis untuk mengetahui tentang jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi, dan sejarah berdirinya MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

2. Variabel

Variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajaridan kemudian ditarik kesimpulannya. ⁹⁷Variabel penelitian itu meliputi faktor – faktor yang berperan dalam peristiwa gejala yang akan diteliti.⁹⁸ Variabel merupakan inti problematika penelitian, sebab ia merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Berdasarkan hal tersebut variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah kondisi – kondisi atau karakteristik – karakteristik yang oleh peneliti dimanupulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservsi. Variabel independen (variabel bebas) , yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya religius sekolah dan kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X). Dengan indikator tiga unsure variable X yang peneliti ambil yakni budaya

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2012...hal. 38

⁹⁸ Cholid Narbuko, dkk., *Metodologi Penleitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), cet. XI, hal. 118.

religius sekolah disiplin hafalan surat yasin sebagai X1 dan budaya religius sekolah disiplin sholat berjama'ah sebagai X2.

b. Variabel Terikat (*Dependet Variabel*)

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik – karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi.

Variabel dependen (variabel tergantung atau terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y). Dengan indikator penerapan budaya religius dan peningkatan prestasi siswa.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat

ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹⁹

Skala yang digunakan ialah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian fenomena social ini telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.¹⁰⁰

Dengan skala likert setiap instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk checklist, yakni dengan menggunakan tanda (✓) untuk setiap jawaban yang dipilih.¹⁰¹

Dalam instrumen tersebut terdapat table yang penilaiannya melalui symbol yakni:

- | | | |
|--------|-----------------|---------------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | diberi skor 5 |
| 2. ST | = Setuju | diberi skor 4 |
| 3. RG | = Ragu-Ragu | diberi skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | diberi skor 2 |
| 5. STS | = Tidak Setuju | diberi skor 1 |

⁹⁹ Suguyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012). Hal. 92

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 93

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 94

D. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan di ukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.¹⁰²

Angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yan memerlukan jawaban tertulis. Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden. Prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faaktor yaitu :

1). isi dan tujuan pertanyaan

yang dimaksud isi dan tujuan disini ialah apakah isi pertanyaan tersebut merupakan bentuk pengukuran atau bukan. Jika berbentuk pengukuran, maka dalam membuat pertanyaan haruslah teliti. setiap pertanyaan disusun dalam skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk variable yang diteliti.

2). Bahasa yang digunakan

¹⁰² Suguyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010). Hal. 199

Bahasa yang digunakan dalam penulisan angket harus bahasa yang dikuasai responden. Jika responden tidak bisa berbahasa Indonesia maka angket tidak boleh disusun dengan bahasa Indonesia. Jadi bahasa yang digunakan dalam angket harus sesuai dengan jenjang pendidikan dan keadaan social budaya responden.¹⁰³

3). Tipe dan bentuk pertanyaan

Dalam angket ada dua macam pertanyaan yaitu:

- a). Terbuka : meminta informasi atau pendapat dengan kata-kata responden sendiri. Petanyaan semacam ini berguna bagi tahap-tahap eksplorasi tetapi dapat menghasilkan jawaban-jawaban yang sulit untuk disatukan. Jumlah angket yang dikembalikan mungkin sangat rendah
- b). Tertutup atau pilihan ganda : meminta responden untuk memilih kalimat atau deskripsi yang paling dekat dalam pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi mereka.¹⁰⁴
- c). Pertanyaan tidak mendua¹⁰⁵

Dalam angket pertanyaan haruslah dibuat cermat diungkapkan dan tujuannya harus jelas dan tidak bermakna ganda. Dengan mengujicobakan sampling kecil responden akan menambah

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 200

¹⁰⁴ Didik Komaidi dan Wahyu Wijayanti, *Panduan Lengkap PTK*. (Yogyakarta: Sabda Media, 2011), hal. 94-95

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 201

kualitas angket. Membatasi lingkup topic yang dicakup merupakan cara yang bermanfaat untuk meningkatkan jumlah angket yang kembali dan kualitas informasi yang diperoleh.

d). Tidak menanyakan yang sudah lupa

Setiap pertanyaan angket sebaiknya juga tidak menanyakan suatu hal yang sekiranya responden lupa atau pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang berfikir berat

e). Pertanyaan tidak menggiring

Yakni pertanyaan tidak boleh menggiring kearah yang baik saja atau buruk saja.

f). Panjang pertanyaan

Pertanyaan seharusnya tidak terlalu panjang agar responden tidak terlalu jenuh.

g). Urutan pertanyaan

Urutan pertanyaan dimulai dari umum ke khusus atau dari mudah ke sulit atau diacak. Karena secara psikologis hal tersebut berpengaruh pada semangat responden untuk menjawab.

h). Prinsip pengukuran

Yakni sesuai dengan data yang akan diambil

h). Penampilan fisik angket

Yakni menggunakan kertas yang menarik dan tidak buram¹⁰⁶

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁰⁷ Angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.¹⁰⁸ Sedangkan angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan checklist.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini peneliti mempergunakan angket tertutup. Sebab jawaban diperoleh dari orang pertama yakni subyek dan dalam menjawab pertanyaan responden tinggal memilih jawaban yang terbuka. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data tentang pengaruh budaya religius sekolah disiplin hafalan surat yasin dan disiplin sholat berjama'ah.

b. Interview

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal. 202-203

¹⁰⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 99

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal. 99

¹⁰⁹ *Ibid.*, hal . 100

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden. Dalam hal ini biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto interview atau wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)”¹¹⁰.

Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin melakukan studi lebih dalam tentang objek yang diteliti, yakni membutuhkan data tambahan sebagai penguat. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹¹¹

Ada dua pihak dalam interview yang masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda. Diantaranya pihak pertama adalah pencari informasi, mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Pihak kedua adalah seseorang yang mempunyai kedudukan sebagai pemberi informasi. Dalam hal ini pihak kedua mempunyai hak untuk memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh pihak pertama. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, dari mana saja siswanya berasal, dan mengenai visi dan misi sekolah yang diteliti.

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal . 155

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*...hal. 137

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada”.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, dan data tentang jumlah siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

d. Observasi

Yakni tehnik pengumpulan data yang tidak hanya berfokus pada orang namun bisa hal-hal disekitar yang diteliti. Tehnik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak begitu besar.

Ilmu pengetahuan mulai dengan observasi dan selalu harus kembali kepada observasi untuk mengetahui kebenaran ilmu itu.¹¹² Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.

¹¹² Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),hal. 106

Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu: partisipasi sebagai pengamat jadi sebagai partisipan dan tanpa partisipasi pengamat jadi sebagai non partisipan.¹¹³ Observasi sebagai partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya sedangkan observasi non partisipan artinya bahwa peneliti bukan bagian dari kelompok yang ditelitinya.¹¹⁴

Berdasarkan jenis observasi yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sebagai non-partisipan. Karena peneliti bukan merupakan bagian dari obyek yang hendak diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah, letak dan batas-batas sekolah, kondisi bangunan dan sarana prasarana sekolah.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengaplikasi metode yang diterapkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.¹¹⁵

¹¹³ Nasution, *Metode Reseach.....*, hal . 107

¹¹⁴ *Ibid.*, hal . 108

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 160

Sebagaimana tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen pengumpulan datanya sebagai berikut:

a. Pedoman angket

Angket merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan bentuk atau jenis angket yang dibuat seperti angket langsung atau angket tidak langsung, angket terbuka atau angket tertutup.

Adapun setiap pertanyaan dalam angket peneliti sertakan skor dari masing-masing alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jawaban SS diberi skor 5
- b. Jawaban ST diberi skor 4
- c. Jawaban RG diberi skor 3
- d. Jawaban TS diberi skor 2
- e. Jawaban STS diberi skor 1

b. Pedoman interview

Pedoman interview adalah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui interview dengan responden. Dalam hal ini yang dimaksud berupa garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin dikumpulkan yang meliputi data tentang kondisi obyektif sekolah. Adapun garis-garis besar pertanyaan adalah sebagaimana terlampir.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya data siswa, data guru, dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Adapun pedoman yang dimaksud sebagaimana terlampir.

d. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data-data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai hal yang diselidiki. Pedoman observasi yang dimaksud adalah sebagaimana terlampir.

E. Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
3. *Coding* adalah “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”. Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

4. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

F. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan pebdukung lain terkumpul.¹¹⁶

Analisa data adalah “membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulannya”.¹¹⁷ Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasinya dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Untuk menganalisis data teoritis diterapkan metode deduktif dan komparatif. Menurut Sukardi, metode deduktif adalah “cara berpikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju ke arah yang lebih spesifik”.¹¹⁸ Menurut Van Dalen yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, metode komparatif adalah “metode yang ingin

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidikan...*, hal. 207

¹¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data dan Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 29

¹¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 12.

membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya”¹¹⁹.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 uji, yaitu :

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang didapat berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan Chi Kuadrat. Langkah-langkah pengujian normalitas adalah :

- a. Merangkum data seluruh variable yang akan di uji normalitasnya.
- b. Menentukan jumlah kelas interval
- c. Menentukan panjang kertas interval
- d. Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalikan presentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.
- f. Masukkan harga-harga f_h kedalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya itu merupakan

$$f_h$$

Chi Kuadrat Hitung¹²⁰

- g. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel.
Jika harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi

¹¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 236.

¹²⁰ *Suyanto...* hal. 241

Kuadrat Tabel ($X_{h^2} \leq X_{t^2}$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif maka teknik analisis datanya adalah menggunakan perhitungan statistika. Penulis menggunakan instrumen angket / kuosiner dalam penelitian ini. Kemudian berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden, maka diadakan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 121$$

Menguji hipotesis hubungan

Keterangan :

1. r_{xy} = korelasi product moment
2. $\sum xy$ = jumlah variable x dan y
3. $\sum x^2$ = jumlah variable x yang di kuadratkan
4. $\sum y^2$ = jumlah variable y yang di kuadratkan

Kemudian di uji signifikasinya menggunakan rumus t berikut:

¹²¹ *Ibid.*, hal. 255

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

1. t = uji t
2. r = korelasi
3. n = nilai jumlah sampel

Catatan: bila r hitung lebih kecil dari tabel maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka H_a diterima.